



PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 7 DI SMP AN-NUR AL-ANWAR

Halimatus Sa'diah¹, Bagus Cahyanto², Moh. Muslim³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 22101011064@unisma.ac.id, baguscahyanto@unisma.ac.id,
moh.muslim@unisma.ac.id

Abstract

This study investigates the influence of the Project Based Learning (PjBL) model on student learning outcomes at SMP An-Nur Al-Anwar, where conventional teaching methods typically lead to passive and less motivated students. Prior research highlights PjBL's effectiveness in enhancing motivation and learning. Employing a quantitative quasi-experimental design with a nonequivalent control group, the study compared an experimental class (VII D) using PjBL to a control class (VII C) using conventional methods. Data were collected via pre-tests, post-tests, and observations, analyzed using descriptive statistics, normality, homogeneity, and independent t-tests. Results indicate that PjBL implementation was "very good" (average score 3.80). The experimental group showed a significant increase in learning outcomes (average pre-test 6.00 to post-test 11.60), vastly outperforming the control group (average pre-test 5.53 to post-test 6.57). PjBL also positively impacted student motivation. Therefore, PjBL is proven effective and suitable as an innovative strategy to improve both academic achievement and motivation in junior high school students.

Keywords: Project Based Learning, Hasil Belajar, Motivasi Siswa, SMP.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi esensial bagi kemajuan suatu bangsa, sebuah usaha yang secara sadar dan terencana diwujudkan untuk memastikan pewarisan budaya, nilai-nilai, serta ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Rahman, 2022). Hakikatnya, pendidikan tidak hanya sekadar proses transfer informasi, melainkan sebuah upaya holistik yang membentuk karakter, mengembangkan potensi, dan membekali individu dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan zaman. Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu model yang mendapatkan perhatian adalah *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2023) di SMPN Sekecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan bahwa

penerapan model PjBL memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) aspek fiqih.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar ini dibuktikan dengan analisis angket yang diberikan kepada peserta didik, yang menunjukkan hasil rata-rata 3,65, berada dalam kriteria sangat baik. Lebih lanjut, peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran PjBL, berdasarkan perhitungan *N-Gain*, menunjukkan kisaran nilai 0,31, yang mengindikasikan bahwa pemahaman peserta didik berada dalam kategori sedang. Temuan ini menegaskan bahwa PjBL bukan hanya sekadar metode, melainkan sebuah pendekatan yang mampu secara substansial meningkatkan kualitas pembelajaran. Senada dengan temuan tersebut, penelitian yang pernah dilakukan oleh Agus Maulana (2021) juga meneliti tentang pengaruh PjBL terhadap motivasi belajar siswa dan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis akhir yaitu Asymp. Sig < 0,05 (0,00 < 0,05), yang berarti terjadi perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menerapkan PjBL dengan kelompok kontrol.

Hasil ini secara konsisten menunjukkan bahwa PjBL merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran, memberikan bukti empiris yang kuat tentang efektivitasnya dalam mendorong keterlibatan dan semangat belajar siswa. Penelitian-penelitian ini menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal. Berdasarkan data dari berbagai studi dan hasil observasi lapangan yang seringkali kita jumpai, penyebab utama dari rendahnya hasil belajar siswa di jenjang SMP antara lain adalah metode pembelajaran yang tidak variatif. Guru cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, yang membuat siswa menjadi pasif dan kurang tertarik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Kondisi ini seringkali menyebabkan peserta didik merasa bosan, mengantuk, dan kurang memperhatikan pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya fokus dan pemahaman materi.

Selain itu, kurangnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik juga menjadi faktor krusial; siswa belum memiliki dorongan yang kuat dari dalam diri untuk belajar, serta kurang mendapatkan dukungan yang memadai dari lingkungan, baik dari orang tua, teman sebaya, maupun sekolah. Kondisi tersebut secara jelas menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa bukan semata-mata disebabkan oleh kemampuan akademik individu, melainkan juga karena pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik siswa di era modern ini. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat secara spesifik apakah model pembelajaran PjBL dapat memengaruhi hasil

belajar siswa di SMP An-Nur Al-Anwar, mengingat model pembelajaran yang digunakan pada sekolah tersebut masih terbatas atau cenderung konvensional. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP An-Nur Al-Anwar, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang selama ini dominan adalah model konvensional. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran PjBL ini terhadap hasil belajar siswa di kelas VII C dan VII D SMP An-Nur Al-Anwar. Penelitian ini akan mengkaji "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswi di Kelas 7 SMP An-Nur Al-Anwar". Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswi di kelas 7 SMP An-Nur Al-Anwar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswi, serta menjadi referensi bagi guru-guru lain untuk mengadopsi pendekatan inovatif dalam pengajaran mereka.

B. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimen*, khususnya menggunakan model *nonequivalent control group design*. Desain ini dipilih karena melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, namun tetap memungkinkan untuk menganalisis pengaruh suatu perlakuan secara objektif melalui data kuantitatif yang dianalisis secara statistik. Metode eksperimen sendiri didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja diberikan terhadap suatu kondisi tertentu (Sanjaya, 2015), dengan tujuan utama untuk mengetahui kemurnian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian eksperimen merupakan model di mana peneliti memanipulasi stimulus atau kondisi, kemudian mengobservasi pengaruh dari perubahan stimulus tersebut pada objek yang diteliti (Creswell, 1994), menjadikannya jenis penelitian yang akurat untuk menentukan hubungan sebab-akibat (Akbar et al., 2023).

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar efektivitas penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswi kelas 7 di SMP An-Nur Al-Anwar. Penelitian ini melibatkan dua kelompok kelas 7 di SMP An-Nur Al-Anwar, yaitu kelas VII D sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII C sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran PjBL, sementara kelompok kontrol menggunakan model

pembelajaran konvensional yang biasa dipakai sehari-hari. Kedua kelompok ini menjalani tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, memastikan bahwa ada basis komparasi yang jelas terhadap dampak PjBL. Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independen*) adalah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah Hasil Belajar Siswi (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII C dan VII D di SMP An-Nur Al-Anwar yang berjumlah 60 siswi, dengan rincian 30 siswi di kelas VII C dan 30 siswi di kelas VII D. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti (Sulistyo, 2006) atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2012). Populasi juga dapat diartikan sebagai himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan studi (Turmudi, 2008) atau keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu (Margono, 2009). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yang dipilih karena memungkinkan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Pathak, 1988), memastikan bahwa sampel yang diamati betul-betul mewakili populasi (Sugiyono, 2002). Dengan demikian, kedua kelas tersebut secara langsung menjadi sampel penelitian dengan total 60 siswi, di mana kelas VII C berfungsi sebagai kelas kontrol dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner atau angket yang berisi daftar pernyataan terkait variabel model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswi, serta tes berupa *pre-test* dan *post-test*. Tes ini masing-masing terdiri dari 15 soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur kemampuan awal dan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah perlakuan. Skala pengukuran yang digunakan untuk kuesioner adalah skala Likert dengan 4 alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi. Sebelum digunakan, instrumen tes telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas memastikan bahwa tes mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2011), dengan hasil menunjukkan bahwa seluruh item soal *pre-test* dan *post-test* dinyatakan valid karena nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (0,254). Sementara itu, uji reliabilitas, yang menunjuk pada kepercayaan instrumen sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006), menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk *pre-test* (0,723) dan *post-test* (0,715) berada di atas 0,6, mengindikasikan

tingkat reliabilitas yang baik dan dapat diterima untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan dua metode utama, yaitu observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam konteks penelitian kuantitatif, observasi dilakukan secara terstruktur menggunakan lembar observasi yang dirancang khusus untuk mengukur indikator penerapan PjBL. Sementara itu, tes, yang meliputi *pre-test* dan *post-test*, digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok, serta untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dan deduktif, di mana data yang terkumpul diolah, dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2003). Proses analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21. Metode statistik utama yang digunakan adalah uji t-independen, yang dirancang untuk menguji hipotesis terkait perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang independen, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2009). Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal (Riduwan, 2013), menggunakan uji Liliefors melalui SPSS. Sementara uji homogenitas bertujuan untuk memeriksa kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kontrol. Jika data memenuhi prasyarat normalitas dan homogenitas, maka uji t-independen dapat dilaksanakan untuk membandingkan hasil belajar siswi antara kedua kelompok sebelum dan sesudah perlakuan PjB.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pada penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari media pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL memberikan dampak positif yang nyata terhadap hasil belajar siswi.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SMP An-Nur Al-Anwar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama lima kali pertemuan di kelas VII SMP An-Nur Al-Anwar, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor

rata-rata keseluruhan dari instrumen observasi sebesar 3,80, yang berada dalam kategori "Sangat Baik" berdasarkan interpretasi skala Likert (1–4). Skor ini mencerminkan bahwa setiap komponen inti dalam model PjBL terlaksana secara konsisten dan optimal selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan pertanyaan mendasar (*driving question*) yang bersifat terbuka dan mampu merangsang rasa ingin tahu serta kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini menjadi fondasi utama dalam model PjBL, di mana pertanyaan yang diajukan menjadi landasan bagi siswa untuk mengembangkan proyek yang akan mereka kerjakan. Selanjutnya, siswa secara aktif terlibat dalam penyelidikan mendalam, baik secara individu maupun berkelompok, untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang mereka angkat dalam proyek. Proyek yang dihasilkan siswa bersifat autentik dan relevan dengan materi pembelajaran, menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk produk nyata.

Selain itu, kegiatan pembelajaran berlangsung secara kolaboratif, dengan siswa berbagi tugas, bertukar ide, dan bekerja sama untuk menyelesaikan proyek mereka. Guru juga memberikan ruang bagi siswa untuk menyuarakan pendapat dan menentukan sendiri bentuk proyek atau metode kerja yang mereka gunakan, yang merupakan penerapan nyata dari prinsip "student voice and choice" dalam model PjBL. Pada tahap akhir, siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil kerja mereka, baik secara mandiri maupun melalui bimbingan guru. Refleksi ini diikuti dengan revisi terhadap produk berdasarkan umpan balik yang diberikan. Seluruh proses pembelajaran kemudian diakhiri dengan kegiatan presentasi, di mana siswa mempublikasikan hasil proyek mereka kepada audiens, baik guru maupun teman sekelas. Hal ini memberikan pengalaman nyata dalam berkomunikasi, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* di SMP An-Nur Al-Anwar telah memenuhi seluruh unsur penting dalam pelaksanaannya. Model ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan aktif siswa, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Hasil ini menunjukkan bahwa sekolah telah mampu mengimplementasikan PjBL dengan sangat baik sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi siswa. Meskipun instrumen yang digunakan dalam rumusan masalah pertama berbentuk observasi, namun pendekatan penelitian yang digunakan tetap bersifat kuantitatif, karena observasi disusun secara terstruktur dengan skala penilaian dan dianalisis secara numerik.

2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa di SMP An-Nur Setelah Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas VII SMP An-Nur, hasil belajar siswi mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum penerapan. Model PjBL memberikan kesempatan kepada siswi untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui penyusunan dan pelaksanaan proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna karena siswi tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga ditantang untuk menyelesaikan proyek yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kerja sama, kreativitas, dan tanggung jawab. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan pemahaman dan penguasaan materi oleh siswi.

Berdasarkan hasil *post-test* yang diberikan setelah proses pembelajaran dengan model PjBL, nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 11,60 (dengan nilai minimum 9 dan maksimum 15, serta standar deviasi 1,545) dari rata-rata *pre-test* sebesar 6,00. Peningkatan ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswi mampu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dan merata. Dibandingkan dengan kondisi sebelumnya, penerapan PjBL terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan, yang pada akhirnya mendorong pencapaian akademik siswi secara optimal. Dengan demikian, penerapan model PjBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperkuat proses belajar secara kualitatif.

Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas memperlihatkan bahwa seluruh butir soal *pre-test* dan *post-test* dinyatakan valid (nilai r hitung $> r$ tabel 0,254). Selain itu, hasil reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,723 untuk *pre-test* dan 0,715 untuk *post-test*, yang berarti kedua instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa semua data dari *pre-test* dan *post-test*, baik pada kelas eksperimen maupun kontrol, berdistribusi normal (nilai signifikansi $> 0,05$). Kemudian, uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* juga menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen (nilai signifikansi 1,296 $> 0,05$).

3. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Hasil Belajar Siswi Kelas VII yang Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar antara siswi kelas VII yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan yang tidak. Untuk menjawab tujuan ini, peneliti

membandingkan dua kelompok: kelas eksperimen (VII D) yang menggunakan model PjBL, dan kelas kontrol (VII C) yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional berupa ceramah dan tanya jawab. Kedua kelas diberikan *pre-test* sebelum pembelajaran dimulai, dan *post-test* setelah proses pembelajaran selesai. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai yang cukup besar, yaitu dari nilai rata-rata *pre-test* 6,00 menjadi 11,60 pada *post-test*. Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan yang kecil, dari 5,53 menjadi 6,57. Hasil ini menunjukkan bahwa siswi yang belajar menggunakan model PjBL memperoleh pemahaman yang lebih baik dan merata dibandingkan siswi yang belajar dengan cara konvensional.

Perbedaan ini diperkuat melalui analisis statistik menggunakan uji *t*-independen, yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan model PjBL memberikan dampak positif dan nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswi. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 5,033 poin dibandingkan siswa kelas kontrol. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP An-Nur Al-Anwar. Model ini terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa. Hasil pembelajaran yang diperoleh melalui penerapan model PjBL juga menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswi kelas VII SMP An-Nur Al-Anwar. Peningkatan signifikan pada nilai *post-test* di kelas eksperimen tidak hanya mencerminkan pemahaman akademik yang lebih baik, tetapi juga mengindikasikan adanya peningkatan motivasi belajar sebagai hasil dari keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran yang berbasis proyek.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswi kelas VII di SMP An-Nur Al-Anwar Bululawang, dapat disimpulkan bahwa model PjBL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Sebelum diterapkan model ini, hasil belajar siswi masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 6,00 dan standar deviasi 2,101, yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap materi masih belum merata. Setelah diterapkannya model PjBL, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada nilai *post-test*, yakni dengan rata-rata sebesar 11,60 dan standar deviasi yang menurun menjadi 1,545,

yang menunjukkan peningkatan kemampuan belajar secara keseluruhan dan lebih merata di antara siswi.

Di sisi lain, kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan kecil dari rata-rata 5,53 menjadi 6,57, yang berarti bahwa metode konvensional tidak memberikan dampak besar terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu, penerapan PjBL juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswi. Melalui proyek-proyek yang relevan dan menantang, siswi menjadi lebih aktif, tertantang untuk berpikir kritis, dan lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan aspek kognitif berupa hasil belajar, tetapi juga aspek afektif berupa motivasi belajar. Dengan demikian, model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti efektif dan layak diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswi di tingkat sekolah menengah pertama

Daftar Rujukan

- Arief Ardiansyah, & Bagus Cahyanto. (2022). Generative Learning Strategies to Improve Students' Cognitive Engagement in Online Classes at Islamic School: A Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 66–82. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.6329>
- Akbar, Rahmatulla et al. Experimental Researcrh Dalam Metodologi Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. Vol 9 No 2 (2023): *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* (2023): 465–74.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek* (edisi revisi). Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Cahyanto, B., Wibowo, A. M., Arifuddin, A., Dewi, D. K., Salamah, E., & Don, A. G. (2025). Innovation of Brand Building and Character Development in Islamic School: A Transformation Based on School Core Values. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 465–481. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1784>
- Cahyanto, B., Badaruddin, S., Rini, T. A., Kamarzaman, M. H., & Syafuddin, A. (2024). Internalization of the Pancasila and Rahmatan Lil Alamin Student Profiles Dimensions in the Implementation of the Merdeka Curriculum in Madrasah Ibtidaiyah. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 22(2).
- Cahyanto, B., Mukhtar, A. S., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD*

- Brawijaya Smart School. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 10(2), 202-213.
- Creswell, John W. Research Design Qualitative & Qualitative Approaches. London: Sage Publications, 1994.
- Irfan. (2023). Pengaruh model pembelajaran Project based learning terhadap motivasi dan hasil belajar PAI aspek fiqh siswi di SMPN sekecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah (Tesis Magister, Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan (Komponen MKDK) (Cet.VII; Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2009).
- Pathak, P. K. —4 Simple Random Sampling,|| Handbook of Statistics 6, no. November (1988): 97–109. [https://doi.org/10.1016/S0169-7161\(88\)06006-](https://doi.org/10.1016/S0169-7161(88)06006-)
- Rahman, Abd. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsurunsur Pendidikan. Jurnal Al-Urwatul Wutsqa. Vol. 2 (1), 1-8.
- Riduwan. Dasar-Dasar Statistik. Bandung:Alfabeta, 2013.
- Rini, T. A., Akbar, S., Maningtyas, R. D. T., & Cahyanto, B. (2020). The Effectiveness of E-Module through Metacognitive Construction in Blended Learning System. Proceedings - 2020 6th International Conference on Education and Technology, ICET 2020, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICET51153.2020.9276588>
- Rini, T. A., & Cahyanto, B. (2020, November). Supporting elementary students creative writing skill with assessment as learning. In 2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020) (pp. 51-57). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.010>
- Rini, T. A., Cahyanto, B., & Sholihah, F. P. (2020, December). The Portraits of Digital Literacy Awareness Amid Covid-19 Pandemic. In 6th International Conference on Education and Technology (ICET 2020) (pp. 433-437). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.084>
- Sanjaya, Wina. Penelitian Pendidikan Jenis, metode dan prosedur. Cet. III;Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sugiyono. (2003). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi 1). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi 2).

Alfabeta.

Sulistyo-Basuki, I. (2006). Metodologi penelitian pendidikan. Grasindo.

Turmudi dan Sri Hariani. Metode Statistika (Pendekatan Teoritis dan Aplikasinya).
Cet. I; Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.